

EFEKTIVITAS TAMAN PENDIDIKAN AL – QUR’AN DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN ANAK ANAK DI TPQ NURUL ILMI KOTA MAKASSAR

Nur Izzah¹, Abdul Muis², Rachmawaty³, Muhammad Junda⁴, Oslan Jumadi⁶, Hartati⁷

Jurusan Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*Penulis korespondensi : izzahn800@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata merupakan wujud nyata dari tugas mahasiswa untuk memenuhi life skill dengan bimbingan dosen. Melalui kegiatan KKN, maka terjadi sinergi antara Perguruan Tinggi, mahasiswa dengan masyarakat sebagai wujud knowledge demokrasi. Tujuan dari kegiatan yang dilakukan di TPQ Nurul Ilmi ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat setempat tentang pentingnya pendidikan keagamaan guna membantu pemerintah dalam mencerdaskan anak bangsa. Hasil dari Kegiatan KKN ini memberikan gambaran kepada masyarakat untuk meningkatkan semangat dan pemahaman masyarakat terutama pada anak-anak tentang baca tulis Al-qur'an, kegiatan yang terlaksana berupa mengajarkan membaca Iqra' dan Al-Qur'an, hafalan surat pendek dan do'a sehari - hari. Kegiatan terlaksana di TPQ Nurul Ilmi, Jalan Muhajirin, Kecamatan Tamalate, Kota Makasar. Kegiatan terlaksana setiap hari Sabtu dan Minggu, pada pukul 07.00 – 9.00 WITA dan dilanjutkan pukul 14.30 -15.30 WITA. Adapun kegiatan ini dilaksanakan selama Bulan Suci Ramadhan.

Kata kunci: pengabdian masyarakat, pendampingan mengajar mengaji, tpq nurul ilmi.

Abstract

Community service program are concrete manifestation of students' assignments to fulfill life skills with the guidance of lecturers. Through Community service program activities, there is synergy between universities, students and the community as a form of democratic knowledge. The purpose of the activities carried out at TPQ Nurul Ilmi is to provide understanding to the local community about the importance of religious and health education in order to assist the government in educating the nation's children. The results of this Community service program activity provide an overview to the community to increase the enthusiasm and understanding of the community, especially for children, about reading and writing the Qur'an, activities carried out in the form of teaching reading Iqra' and Al-Qur'an, and daily prayer. The activity was carried out at TPQ Nurul Ilmi, Jalan Muhajirin, Tamalate District, Makassar City. Activities are carried out every Saturday and Sunday, at 07.00 - 9.00 WITA and continued at 14.30 -15.30 WITA. This activity was carried out during the Holy Month of Ramadan

Keywords: community service, mentoring for teaching recitation, tpa nurul ilmi

1. PENDAHULUAN

Pengajaran Al – Qur'an kepada anak – anak usia dini sangat penting sebagai bekal mereka untuk menjalani kehidupan dengan baik. Pentingnya pengenalan Al – Qur'an sejak dini akan membawa anak menjadi seseorang yang memiliki akhlak terpuji yang senantiasa akan dipancarkan dalam berkehidupannya sehari – hari. Untuk itu, di dalam lingkungan masyarakat, anak – anak harus dibimbing sesuai dengan ajaran Al – Qur'an dan As – sunnah. Memupuk kesadaran di dalam masyarakat tentang pentingnya pengenalan Al – Qur'an pada anak merupakan salah satu langkah terbaik untuk menyongsong lahirnya generasi terbaik.

Waktu yang tepat untuk memulai pendidikan adalah sejak usia dini, sebab anak usia dini memiliki spesifikasi unik yang tidak ada pada usia sesudahnya. Karena itu, bayi pun harus dikenalkan pada orang-orang di sekitarnya, suara-suara, benda-benda, diajak bercanda dan bercakap-cakap agar dapat berkembang menjadi anak yang normal dan sehat (Ramadhan et al., 2017)

Pembelajaran Alqur'an merupakan proses belajar yang dibutuhkan umat Islam sepanjang hidupnya. Pembelajaran ini menjadi pembuka ilmu pengetahuan Islam lainnya. Dalam artian, belajar Alqur'an yang disertai dengan proses membaca, memahami isi serta kandungannya dapat mengetahui keilmuan Islam secara lebih mendalam seperti pada bab aqidah, ibadah, akhlak dan sebagainya (Handoyo et al., 2022).

Menghafalkan al-Qur'an tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa, akan tetapi remaja, bahkan anak-anak pun melakukannya. Bahkan, dewasa ini sangat marak anak-anak menghafal al-Qur'an. Seperti sebuah trend, hal ini berkembang sangat pesat. Bagi orang tua, mempunyai anak seorang penghafal al-Qur'an adalah kebanggaan yang luar biasa. Bahkan, tak hanya satu saluran televisi yang menayangkan ajang unjuk kebolehan –untuk tidak menyebut kompetisi –bagi para anak usia dini dalam menunjukkan hasil dari hafalan al-Qur'an mereka (Suryabudi et al., 2022).

Dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini bukan hal mudah, karena selain memerlukan pengetahuan seorang pendidik juga harus mengetahui metode yang dapat dipakai dalam proses pembelajaran. Pelajaran membaca Al-Qur'an dapat dilakukan sejak dalam kandungan yaitu seorang ibu hamil dapat mendengarkan atau membaca ayat-ayat Al-Qur'an, dengan demikian janin dalam kandungan akan mendengarnya. Dengan belajar membaca Al-Qur'an akan berpengaruh kepada akhlak anak, karena dalam ayat-ayat Al-Qur'an banyak menerangkan tentang akhlakulkarimah. Dalam jangkauan yang lebih luas akhlak berarti hidup untuk menjadi rahmat bagi sekalian alam (Abdurrosyid, 2019)

Menghafalkan al-Qur'an tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa, akan tetapi remaja, bahkan anak-anak pun melakukannya. Bahkan, dewasa ini sangat marak anak-anak menghafal al-Qur'an. Seperti sebuah trend, hal ini berkembang sangat pesat. Bagi orang tua, mempunyai anak seorang penghafal al-Qur'an adalah kebanggaan yang luar biasa. Bahkan, tak hanya satu saluran televisi yang menayangkan ajang unjuk kebolehan –untuk tidak menyebut kompetisi –bagi para anak usia dini dalam menunjukkan hasil dari hafalan al-Qur'an mereka (Hidayah, 2018).

Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, saya Mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) UNM berinisiatif untuk melakukan kegiatan program kerja dengan menyelenggarakan kegiatan pendampingan mengajar mengaji AL – Qur'an pada anak – anak usia dini, bertempat di TPQ Nurul Ilmi, Jalan Muhajirin 1, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar Al – Qur'an ditengah – tengah masyarakat, apalagi program kerja ini dilaksanakan selama bulan Ramadhan, sehingga mampu membuat anak – anak menjadi lebih produktif dan dapat meningkatkan kualitas ibadahnya di bulan suci Ramadhan.

2. METODE

Kegiatan mengajar TPQ ini dilakukan di lingkungan TPQ Nurul Ilmi, Jalan Muhajirin 1, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar Adapun sasaran dari kegiatan ini yaitu ditujukan kepada anak-anak dari tingkat Taman Kanak-kanak (TK) sampai dengan tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Di TPQ Nurul Ilmi ini, kami melaksanakan hafalan surah-surah pendek dan juga hafalan doa sehari-hari yang kemudian dilanjutkan dengan membaca Al-Qur'an, dimana anak-anak bebas memilih pengajar untuk menyeterorkan bacaan Qur'annya.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Membaca Al – Qur'an

Selain mengaji dan menghafalkan Al – Qur'an, di TPQ Nurul Ilmi juga mengadakan kegiatan latihan menulis kaligrafi Al – Qur'an setiap hari Kamis. Bentuk dari kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan belajar dan mengajar, adapun maksud dari kegiatan belajar dan mengajar yaitu dimana mahasiswa belajar dengan situasi yang telah ada sebelumnya dan mengajar kepada anak-anak untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, tajwid Al-Qur'an, serta mengajarkan sifat berakhlakul karimah. Kegiatan ini dilakukan setiap hari Sabtu dan Minggu, pada pukul 07. 00 WITA – 09.00 WITA kemudian dilanjutkan pada pukul 14.30 WITA – 15.30 WITA. Anak – anak begitu antusias mengikuti proses pendampingan mengajar mengaji dan menghafal Al – Qur'an karena merasa senang memiliki guru mengaji yang baru.

Di usia anak usia dini inilah saat yang tepat bagi anak-anak untuk belajar Al-Qur'an. Prospek hafalan mekanik pada anak usia dini memiliki peluang yang sangat besar karena daya ingat atau kemampuan menghafalnya pada usia tersebut masih sangat baik (Nugraha, 2020)

Mendidik anak dari usia dini merupakan salah satu solusi agar nilai-nilai Al Qur'an tertanam dalam diri mereka. Bahkan target untuk menciptakan generasi hafidz Qur'an dari anak usia dini, sangat mungkin untuk dicapai, karena pikiran anak masih bersih dan masih sedikit maksiat yang dilakukan. Sesungguhnya, masa yang paling penting atau sering disebut golden age adalah pada masa anak usia dini sehingga pada masa itu penting untuk menanamkan sikap, nilai, dan minat secara intens, sebab masa anak usia dini merupakan proses awal pembelajaran serta penggalan potensi anak (Suryabudi et al., 2022)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Al-Qur'an hendaknya dimulai dari diri sang ibu. Karena dalam kitab *Tarbiyah Wa Ta'lim* dikatakan "*Al-Ummu Madrosatil ula lil walad*" yang artinya seorang ibu itu adalah sekolah pertama bagi seorang anak. Maka ibu yang memiliki paling banyak pengaruh penanaman Al-Qur'an bagi anak itu sendiri, karena ibu yang mengawasi aktifitas anak dari bangun tidur sampai tidur lagi. Baru setelah ibu, sekolah atau pondok pesantren yang mengedapankan agama dan Al-Qur'an (Sabariah, 2019).

Pada awal perkembangan anak adalah masa yang sangat penting, jika anak pada masanya sudah ditanami agama serta mencintai al-Quran sejak dini maka besarnya akan menjadi anak yang berpikir cerdas, daya hafal yang kuat dan dapat mengamalkan kandungan al-Quran. Dengan itu akan terbentuk insan yang berakhlakul karimah. Pendidikan agama bagi seorang anak merupakan hal yang penting karena bekal bagi kehidupan mereka nantinya. Al-Quran merupakan kitab umat islam dimana anak harus bisa membacanya (Rifa'i, 2018)

Bagi umat Islam menghafal al-Qur'an tentu bukanlah praktik baru, melainkan lanjutan praktik dari Nabi Muhammad saw. dan memberikan dorongan agar manusia selalu berbuat kebaikan (Kholis et al., 2023). Anak usia dini merupakan masa dimana sangat perlu diperhatikan apa yang ia harus tangkap dan pelajari. menurut Ahmad Syarifuddin usia ideal untuk menerima pendidikan Al-Qur'an adalah sejak usia kanak-kanak atau usia sekitar 4-6 tahun.²³ Lebih jauh dijelaskan lagi oleh beliau bahwa memberikan pendidikan Al-Qur'an pada masa kanak-kanak berlandaskan pemikiran bahwa masa kanak-kanak adalah masa pembentukan watak yang ideal. Anak-anak pada masa itu mudah menerima apa saja gambar yang dilukiskan kepadanya (Sabariah, 2019).

Pelaksanaan program kerja TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) ini dilaksanakan dua kali seminggu di lingkungan TPQ Nurul Ilmi, Jalan Muhajirin 1 Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Kegiatan ini berlangsung mulai pukul 07.00 WITA – 9.00 WITA dan dilanjutkan pada pukul 14.30 – 15.30 WITA. Adapun beberapa hal yang saya lakukan sebelum memulai program kerja TPQ ini yaitu melakukan observasi. Peninjauan lokasi secara langsung perlu dilakukan untuk memudahkan dalam melaksanakan program kerja ini, untuk menentukan sistem pembelajaran yang tepat, waktu pelaksanaan, untuk melihat kemampuan anak-anak TPQ dan lain-lain.

Adapun jenis kegiatan yang diajarkan yaitu membaca dan menulis Al-qur'an, membaca huruf hijaiyah, membaca doa-doa harian, surah-surah pendek. Proses pembelajaran TPQ dimulai dengan membaca surah-surah pendek, kemudian dilanjutkan dengan bacaan sholat lalu membaca doa sebelum belajar, barulah masing-masing anak-anak menyeter bacaan Al-qur'an atau buku iqro pada mahasiswa KKN. Sebelum mengakhiri pembelajaran TPQ, anak-anak membaca doa-doa harian.

Pendidikan yang diperuntukkan anak usia dini merupakan suatu upaya dalam rangka memberikan stimulus, mengasuh, memberikan bimbingan, serta mengarahkan anak pada aktivitas belajar mengajar yang dapat memunculkan suatu keterampilan serta kemampuan pada anak dalam berbagai hal. Proses belajar mengajar yang disampaikan pada anak merupakan bentuk stimulus yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik yang diharapkan terus memberi perhatian pada ciri-ciri yang ada di masing-masing tahap perkembangan anak (Aprida & Suyadi, 2022).

Anak-anak TPQ juga diberikan penanaman akidah akhlak yang baik, pengetahuan keislaman, pengembangan iman dan takwa juga budi pekerti yang baik (akhlakul karimah) dan lain sebagainya. Pelaksanaan kegiatan ini berjalan lancar sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya. Anak – anak begitu antusias mengikuti proses kegiatan pembelajaran Al – Qur'an di TPQ Nurul Ilmi. Hal ini diharapkan dapat menambah semangat dan kesadaran bagi anak – anak dan masyarakat sekitar pentingnya menuntut ilmu Agama sedari dini.

4. KESIMPULAN

Kegiatan KKN (Kuliah kerja nyata) selama di TPQ Nurul Ilmi berjalan dengan sangat lancar. Walaupun program kerja ini dilaksanakan saat bulan puasa, anak – anak masih tetap bersemangat dan antusias untuk mengikuti seluruh rangkaian proses belajar mengajar di TPQ Nurul Ilmi. Anak – anak mengikuti pembelajaran dengan sangat baik dan mematuhi seluruh arahan dan peraturan yang ada. Terjadi peningkatan kemampuan kelancaran membaca Al – Qur'an secara tartil oleh anak – anak, dan berhasil menghafal surah – surah pendek serta do'a – do'a harian yang ditugaskan kepada mereka.

Mendidik anak usia dini berlandaskan Al – Qur'an merupakan hal yang sangat penting, hal ini sesuai dengan pernyataan (Rifa'i, 2018) perkembangan anak adalah masa yang sangat penting, jika anak pada masanya sudah ditanami agama serta mencintai al-Quran sejak dini maka besarnya akan menjadi anak yang berpikir cerdas, daya hafal yang kuat dan dapat mengamalkan kandungan al-Quran. Dengan itu akan terbentuk insan yang berakhlakul karimah. Pendidikan agama bagi seorang anak merupakan hal yang penting karena bekal bagi kehidupan mereka nantinya. Al-Quran merupakan kitab umat islam dimana anak harus bisa membaca dan mempelajarinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrosyid, A. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Pada Anak Usia Dini Di Ra Nuris Sufyan Liridlallah. *Islamic EduKids*, 1(2), 20–26. <https://doi.org/10.20414/iek.v1i2.1654>
- Aprida, S. N., & Suyadi, S. (2022). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2462–2471. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1959>
- Handoyo, T., Chonitsa, A., Amalia, A. R., Salamah, S., Priyatun, I., Febrianti, A., Tiara, E., Ranasati, R., Musa, M. M., Adila, A. C., & Adinugraha, H. H. (2022). Pendampingan Pembelajaran Metode Qiro'ati Bagi Anak-Anak Pondok Alif Lam Mim. *Joong-Ki : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16–21. <http://ulilalbabinstitute.com/index.php/Joong-Ki/article/view/60>
- Hidayah, A. (2018). Metode Tahfidz Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini (Kajian Atas Buku Rahasia Sukses 3 Hafizh Quran Cilik Mengguncang Dunia). *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*, 18(1), 51. <https://doi.org/10.14421/qh.2017.1801-04>
- Kholis, M., Elmubarak, Z., & Setiawan, D. (2023). *Zahrawain : Strategi Program Hafalan Al- Qur ' an Anak Usia Dini*. 7(1), 1776–1786. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3995>
- Nugraha, E. (2020). Implementasi Program Tahfizh Qur'an Di PAUD Inklusif Dengan Model HOTS. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 95–106. <https://doi.org/10.32678/as-sibyan.v5i2.3569>
- Ramadhan, S., Sunan, U., & Yogyakarta, K. (2017). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini. *Utile: Jurnal Kependidikan*, III(2), 180–189. <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/JUT/article/view/75>
- Rifa'i, A. (2018). Pendidikan Tahfiz Anak Usia Dini (Taud). *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 11(23), 113. <https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.6>
- Sabariah. (2019). *Pembelajaran Al-Qur'an anak usia dini di Taud Kuttub Rumah Qur'an Kota Malang*. 159. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/16231>
- Suryabudi, Y. A., Hendrian, H., Pratama, H. K., Abdullah, M. R., & Sabila, U. H. (2022). Pentingnya Pendidikan Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di PPPA Raudhatul Jannah. *Tsaqofah*, 2(1), 113–125. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v2i1.268>